

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Menurut luaran dari pengujian memakai metode analisa regresi linear berganda, maka penelitian ini mempunyai kesimpulan :

1. Variabel jumlah kunjungan wisatawan (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pemasukan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Mojokerto, sedangkan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemasukan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pasuruan selama periode 15 tahun yakni pada tahun 2008 hingga 2022. Luaran ini dikarenakan jumlah kunjungan wisatawan merupakan salah satunya bagian terKrusial yang dapat menilai naik turunnya tingkat keberhasilan segmen pariwisata guna meningkatkan Pemasukan Daerah khususnya mempercepat pertumbuhan perekonomian umumnya.
2. Variabel jumlah kamar hotel (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemasukan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Mojokerto dan Pasuruan selama periode 15 tahun yakni tahun 2008 hingga 2022. Luaran ini dikarenakan bahwasanya segmen hotel sangat berpengaruh terhadap pariwisata dan PAD, dilihat dengan semakin banyaknya wisatawan yang menginap dan kenyamanan pengunjung melalui banyaknya pengeluaran selama menginap serta pajak hotel yang dikenakan, maka semakin bertambah jumlah kamar hotel akibatnya dapat meningkatkan Pemasukan Daerah.

3. Variabel jumlah restoran (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pemasukan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Mojokerto dan Pasuruan selama periode 15 tahun yakni tahun 2008 hingga 2022. Luaran ini dikarenakan sebagian besar restoran merupakan usaha skala kecil dan menengah yang omsetnya relatif rendah akibatnya kontribusi pajak terbatas dan tidak memengaruhi pertumbuhan pemasukan asli daerah.

## 5.2. Saran

Menurut kesimpulan dari luaran penelitian, maka terdapat saran yang bisa dipakai untuk bahan pertimbangan terkait Pemasukan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Mojokerto dan Pasuruan sebagai berikut :

### 1. Kabupaten Mojokerto

Saran untuk pengembangan pariwisata di Kabupaten Mojokerto meliputi :

- a. Pemerintah dan pengelola pariwisata diharapkan dapat berkolaborasi dalam mengembangkan objek wisata dengan mempromosikan ide-ide baru yang dapat menarik perhatian pengunjung. Contohnya adalah pengembangan wisata edukasi dan budaya yang memberikan manfaat hiburan serta pengetahuan.
- b. Mengoptimalkan transportasi untuk objek wisata yang berdekatan, seperti candi di Trowulan dengan menawarkan paket wisata menggunakan transportasi khusus, seperti jeep atau bus pariwisata kecil.

- c. Melakukan riset dan pengembangan yang lebih mendalam terkait wisata hiburan, edukasi, dan budaya untuk menarik wisatawan dengan informasi yang lebih terkini.
- d. Meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas hotel serta restoran agar lebih menarik bagi wisatawan, baik melalui pemasaran tradisional maupun digital.
- e. Mengembangkan objek wisata budaya terutama peninggalan sejarah guna dapat mengedukasi masyarakat dan pengunjung mengenai tradisi, seni, dan nilai-nilai budaya lokal.

## 2. Kabupaten Pasuruan

Saran untuk pariwisata Kabupaten Pasuruan adalah :

- a. Mengembangkan wisata budaya lokal untuk meningkatkan daya tarik wisata dan dampak positif pariwisata terhadap pelestarian budaya.
- b. Melakukan penelitian dan pengembangan secara menyeluruh terkait wisata hiburan, edukasi, dan budaya untuk menarik minat wisatawan.
- c. Pengelola hotel dan restoran diharapkan memperbaiki kualitas fasilitas dan pelayanan guna memperkuat branding serta membangun kolaborasi antara pemerintah daerah, asosiasi industri, dan pelaku usaha di bidang hotel dan restoran.

- d. Pengembangan objek wisata budaya guna melestarikan warisan budaya yang terancam punah serta memberikan pengetahuan kepada pengunjung tentang nilai-nilai budaya.